

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berarti data dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian, yaitu Lembaga Pemasarakatan kelas III Sukamara. Penelitian ini berfokus pada pengalaman subjektif individu dan bagaimana mereka memberikan makna terhadap pengalaman tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sebagaimana didefinisikan oleh Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah suatu metode ilmu sosial yang menekankan pada interaksi antara subjek penelitian dengan lingkungannya, dengan menggunakan bahasa dan pemahaman subjek itu sendiri.<sup>38</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif berupaya memberikan gambaran terstruktur dan tepat atas fakta-fakta relevan berdasarkan kerangka teori atau sudut pandang tertentu. Pendekatan ini berkonsentrasi pada mendeskripsikan dan menafsirkan situasi, opini, proses yang sedang berlangsung, dampak yang dihasilkan, atau tren yang muncul.<sup>39</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif disini akan membantu memahami bagaimana warga binaan merasakan dan menilai program pembinaan keagamaan yang mereka ikuti. Dengan menggunakan jenis dan pendekatan penelitian ini memungkinkan

---

<sup>38</sup>Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010).

<sup>39</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).

peneliti untuk menggambarkan secara rinci kondisi dan situasi yang terjadi dilapangan.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian mengacu pada lokasi yang dipilih di mana kegiatan penelitian akan berlangsung. Hal ini dapat mencakup area seperti desa, organisasi, acara, teks, atau lingkungan relevan lainnya. Untuk penelitian ini, penelitian dilakukan di Lembaga Pemasarakatan Kelas III Sukamara yang berlokasi di Jl. LP Belakang Desa Terantang, Desa Natai Sedawak, Kecamatan Sukamara, Kabupaten Sukamara, Provinsi Kalimantan Tengah.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merujuk pada individu atau informan yang dapat memberikan data relevan terkait informasi yang dicari. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki lingkungan sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara terhadap individu yang memiliki pemahaman tentang konteks sosial tersebut.

Subjek penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu. Proses seleksi ini berpedoman pada karakteristik atau sifat tertentu yang dianggap relevan dengan populasi yang ditentukan. Informan dalam penelitian ini antara lain:

1. Koordinator Keagamaan Lembaga Pemasarakatan Kelas III Sukamara.
2. Petugas Lembaga Pemasarakatan Kelas III Sukamara, berjumlah 4 orang.
3. Warga Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pemasarakatan Kelas III Sukamara, berjumlah 6 orang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>40</sup>

1. Data primer yang disebut juga data utama, mengacu pada informasi yang dikumpulkan secara langsung melalui metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk penelitian ini, sumber data yang digunakan antara lain:
  - a. Koordinator keagamaan Lembaga Pemasarakatan Kelas III Sukamara
  - b. Petugas Lembaga Pemasarakatan Kelas III Sukamara
  - c. Warga binaan pemsarakatan Lembaga Pemasarakatan Kelas III Sukamara.
2. Data sekunder, juga dikenal sebagai data tambahan, mengacu pada informasi yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi. Diantaranya berbagai data yang ada di Lapas Kelas III Sukamara, seperti profil lembaga, status penyuluh atau petugas agama, kondisi warga binaan, fasilitas yang tersedia, serta foto-foto dokumentasi kegiatan keagamaan yang dilakukan di lembaga tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain observasi dan wawancara. Penerapan metode-metode tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 70.

## 1. Observasi

Observasi merupakan proses mencermati secara langsung subjek penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini mengikuti pendekatan terstruktur dalam mengamati subjek penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan selaras dengan fokus masalah dan tujuan yang telah ditentukan.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah memantau secara langsung kegiatan pembinaan antara pengawas dan warga binaan, khususnya fokus pada pelaksanaan program pembinaan keagamaan. Peneliti melakukan observasi lapangan dengan mengunjungi tempat penelitian yang dituju yaitu Lapas Kelas III Sukamara selama 1 bulan untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai subjek penelitian.

Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengungkapkan data sebagai berikut:

- a. Bentuk Pembinaan Keagamaan terhadap Warga Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pemasarakatan Kelas III Sukamara
- b. Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan terhadap Warga Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pemasarakatan Kelas III Sukamara

Adapun alat untuk membantu selama melakukan observasi adalah:

- a. Kamera/Handphone.
- b. Buku catatan.

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Surabaya: Rineka Cipta, 2006), h. 133.

c. Pedoman Observasi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai meresponsnya.<sup>42</sup> Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur untuk memungkinkan eksplorasi permasalahan yang lebih terbuka. Orang yang diwawancarai didorong untuk berbagi pemikiran dan perspektif mereka. Sepanjang wawancara, peneliti memberikan perhatian yang cermat, memastikan untuk mencatat semua yang disampaikan informan.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai para pembimbing/pembina di Lapas Kelas III Sukamara yang berjumlah 4 orang tentang pelaksanaan pembinaan keagamaan bagi warga binaan. Selain kepada pembina, wawancara juga dilakukan kepada warga binaan itu sendiri yang berjumlah 6 orang.

Data yang ingin diperoleh dalam wawancara ini adalah:

- a. Bagaimana bentuk pembinaan keagamaan terhadap Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Sukamara?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan terhadap Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Sukamara?

Adapun alat yang dipersiapkan untuk proses wawancara adalah:

- a. Alat perekam/Handphone.

---

<sup>42</sup>Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 75.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

b. Pedoman Wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen daripada berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat mencakup catatan tertulis atau karya yang menangkap peristiwa atau informasi, dan dapat berupa teks, gambar, atau foto.<sup>44</sup> Adapun data yang ingin diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain:

- a. Data tentang profil Lembaga Pemasarakatan kelas III Sukamara
- b. Visi dan Misi Lembaga Pemasarakatan kelas III Sukamara
- c. Data Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan kelas III Sukamara
- d. Struktur Lembaga Pemasarakatan kelas III Sukamara
- e. Data Pembina Lembaga Pemasarakatan kelas III Sukamara
- f. Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis ini sering kali ditekankan di awal, sebelum penelitian lapangan dan pengumpulan data.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 391.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*.

Proses analisis data meliputi pengorganisasian informasi, memecahnya menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, menggabungkan elemen-elemen yang terkait, menyusunnya dalam struktur yang koheren, mengidentifikasi data yang paling penting untuk dianalisis, dan menarik kesimpulan yang jelas dan dapat dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang diterapkan mengikuti beberapa tahapan yang diajukan oleh Miles dan Huberman. Adapun komponen-komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Miles, Huberman, dan Saldana menggambarkan kondensasi data sebagai proses yang mencakup pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang dikumpulkan dari catatan lapangan dan transkrip. Dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a. Menyeleksi (*selecting*)

Peneliti harus berkonsentrasi untuk mengidentifikasi aspek dan hubungan terpenting yang memiliki signifikansi lebih besar. Hal ini memungkinkan mereka memilih informasi relevan untuk dikumpulkan dan dianalisis, sehingga meningkatkan penelitian secara keseluruhan.

- b. Memfokuskan (*focusing*)

---

<sup>46</sup>Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2018), h. 52.

<sup>47</sup>Huberman Miles dan Saldana, *Qualitative Data Abalysis* (America: SAGE Publication, 2014), h. 12.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa pemfokusan data merupakan langkah awal dalam proses analisis. Selama fase ini, peneliti menekankan data yang relevan dengan masalah penelitian, berdasarkan pemilihan data sebelumnya. Peneliti kemudian mempersempit data menjadi data yang sesuai dengan fokus masalah yang telah ditetapkan.

c. Mengabstaksikan (*abstacing*)

Abstraksi melibatkan merangkum elemen-elemen inti yang tersisa dari berbagai pertanyaan yang harus relevan. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan dinilai, dengan fokus pada kualitas dan kecukupan informasi yang tersedia.

d. Menyederhanakan dan mentransformasikan (*smpllifying and transforming*)

Selain itu, data dalam penelitian ini akan diorganisasikan dan diolah dengan beberapa cara, antara lain pemilihan yang cermat, pembuatan rangkuman atau gambaran singkat, dan pengkategorian data ke dalam pola yang lebih luas. Peneliti akan memandu pengumpulan data pada setiap tahapan proses.

## 2. Reduksi Data

Reduksi melibatkan penyederhanaan dan penyederhanaan data dengan meringkas, memilih elemen kunci, dan berkonsentrasi pada aspek yang paling penting. Proses ini juga mencakup identifikasi tema dan pola sambil membuang informasi yang tidak relevan. Dalam penelitian ini reduksi dilakukan dengan mengorganisasikan data hasil observasi dan wawancara yang relevan langsung dengan fokus penelitian Pembinaan Keagamaan Warga Binaan Pemasyarakatan Kelas III Sukamara.



### 3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini bisa dalam berbagai bentuk, antara lain deskripsi ringkas, diagram, hubungan kategori, diagram alur, dan lain-lain. Miles dan Huberman mencatat bahwa metode yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif, yang terdiri dari kalimat-kalimat yang disusun dalam paragraf.

### 4. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diambil dengan menganalisis data yang telah disajikan. Peneliti berusaha memahami pentingnya data yang direduksi dengan membandingkannya, mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan, serta mengelompokkan dan meninjau temuan penelitian. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti:

- a. Mengumpulkan informasi yang diperlukan dari lokasi penelitian.
- b. Memilih data yang relevan dan hilangkan detail yang tidak relevan.
- c. Mengorganisasikan data ke dalam kategori atau tipe.
- d. Meringkas data yang dikumpulkan.
- e. Menyajikan data dalam format narasi yang jelas dan ringkas.
- f. Menarik kesimpulan yang bermakna dari data yang telah dianalisis dan diverifikasi selama proses penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Memverifikasi keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk menilai seberapa andal data yang dikumpulkan dan untuk memperkuat temuan dengan bukti berdasarkan fakta yang diselidiki. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan metode triangulasi. Triangulasi melibatkan pemeriksaan

situasi dari berbagai perspektif, memberikan peneliti pemahaman yang lebih akurat dan dapat dipercaya.<sup>48</sup> Pendekatan ini menggunakan sumber atau data tambahan untuk memeriksa ulang dan memastikan keandalan informasi yang dikumpulkan.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber.<sup>49</sup> Pendekatan ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Membandingkan informasi yang diperoleh dari observasi dengan hasil wawancara.
- b. Menyelaraskan pernyataan yang diberikan secara terbuka dengan apa yang disampaikan secara pribadi.
- c. Membandingkan pandangan orang-orang tentang situasi yang diteliti dengan apa yang mereka ungkapkan secara konsisten.
- d. Menilai sudut pandang individu dengan berbagai pandangan yang ada dari orang lain.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan konten dokumen terkait.

#### 2. Triangulasi Teknik

---

<sup>48</sup>Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h. 21.

<sup>49</sup>Haidir dan Salim, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 121.

Teknik triangulasi melibatkan referensi silang data yang dikumpulkan dari berbagai metode pengumpulan dan mengevaluasi keandalan sumber data yang berbeda dengan menggunakan pendekatan yang sama. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara dapat diverifikasi dengan menggunakan observasi dan dokumentasi.<sup>50</sup>

### 3. Triangulasi Waktu

Mengumpulkan data melalui wawancara pagi hari, ketika sumbernya masih baru, biasanya menghasilkan informasi yang lebih andal dan kredibel. Proses ini dapat dilanjutkan dengan verifikasi melalui wawancara tambahan, observasi, atau metode lain pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang bervariasi. Jika terdapat perbedaan dalam temuan, prosedur akan diulangi hingga diperoleh data yang konsisten dan akurat.

---

<sup>50</sup>Alfiatu Solikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 30-31.